Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	2

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kota Surakarta

Rencana Pembangunan Gedung Baru RSUD Ngipang Jadi Bahasan KUA PPAS APBD 2023

https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/28/08/2022/rencana-pembangunan-gedung-baru-rsud-ngipang-jadi-bahasan-kua-ppas-apbd-2023/

SOLO – Rencana pembangunan gedung baru RSUD Ibu Fatmawati Soekarno atau yang lebih dikenal RSUD Ngipang, menjadi salah satu materi pembahasan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) PPAS APBD 2023 di Gedung DPRD Surakarta. Tidak main-main, kebutuhan anggaran untuk pembangunan gedung baru itu mencapai Rp 150 miliar.

Pemkot sempat mewacanakan untuk mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan guna memenuhi kebutuhan anggaran yang cukup besar tersebut. Namun, rencana utang itu belakangan menguap seiring pembahasan KUA PPAS APBD 2023.

“Ya Ini bahas KUA PPAS ,memang ada yang perlu dibicarakan. Ada hal-hal penting yang memang harus masuk. Seperti rencana pengembangan RS Ibu Fatmawati Ngipang,” jelas Ketua Komisi IV DPRD Surakarta Djanjang Sumaryono Aji

Djanjang menjelaskan rencana pengembangan RSUD Ibu Fatmawati di Ngipang, Kadipiro, sebelumnya juga sudah dibahas Komisi IV DPRD Surakarta dengan pihak rumah sakit. Dalam rapat itu disampaikan untuk pengembangan RSUD Ibu Fatmawati butuh anggaran Rp 150 miliar.

Kala itu prwakilan RSUD Ibu Fatmawati juga menyampaikan anggaran sebesar itu akan menggunakan dana pinjaman dari Bank Jateng. Tapi dengan pertimbangan masa bakti Wali Kota Solo yang tinggal sekitar dua tahun, opsi tersebut dinilai kurang tepat.

Sehingga, Djanjang menuturkam disepakati penggunaan APBD Kota Surakarta selama dua tahun untuk pembangunan gedung baru RSUD Ibu Fatmawati. Tapi nilai APBD yang akan dipakai belum muncul, baru dibahas saat pembahasan PPAS 2023.

Namun, menurut Janjang, untuk pengembangan RSUD Ibu Fatmawati di Ngipang, Solo, juga akan menggunakan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). “Di sana masih ada anggaran BLUD RSUD Ibu Fatmawati Rp. 40 miliar. Jadi kurangnya Rp. 110 miliar,” sambungnya.

Kekurangan dana Rp. 110 miliar itu yang menurut Janjang akan ditutup menggunakan APBD Solo 2023 dan 2024. Hanya, nilainya baru dibahas saat pembahasan PPAS 2023. “Sekarang baru masukkan cantolan payung hukumnya,” terangnya. **(atn/dam)**